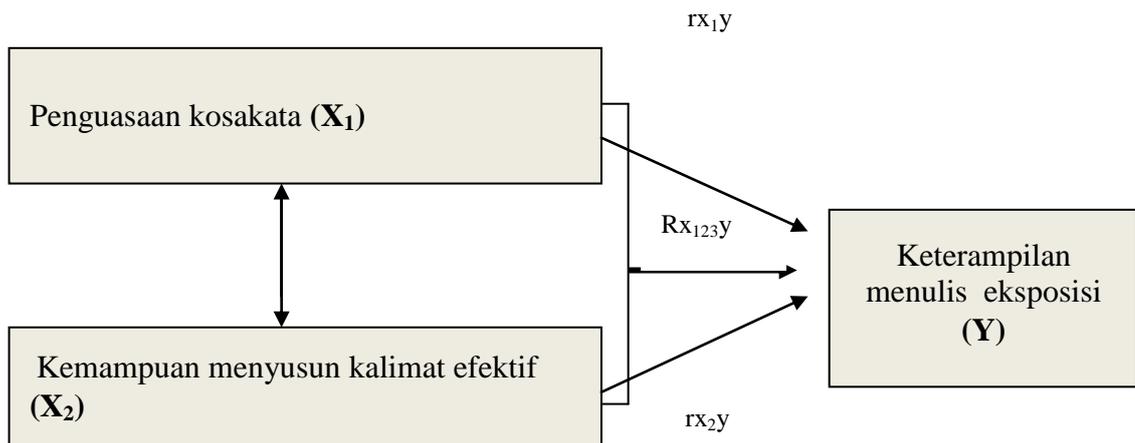


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan korelasional. Berdasarkan jenis data yang diperoleh penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif artinya penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan antara variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata (X_1) kemampuan menyusun kalimat efektif (X_2) sedangkan variabel terikat keterampilan menulis eksposisi (Y) dengan hubungan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan Antarvariabel

3.2 Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang menjadi subjek penelitian. Populasi menurut adalah keseluruhan individu atau objek yang akan dikaji dalam penelitian (Usman, 2001: 2). Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013, berjumlah 104 siswa dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Keadaan Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	38
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	31
Jumlah		104

Sumber : Dokumentasi Data Kesiswaan SMA N 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

3.2.2 Sampel

Sampel adalah Penarikan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi tersebut (Surachmad, 1982: 84). Berkaitan dengan uraian tersebut penentuan sampel dalam penelitian ini untuk sekedar acuan-apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20 – 25% atau lebih (Arikunto, 2003: 107).

Berdasarkan pengertian dan ketentuan di atas karena jumlah lebih besar dari 100 maka penulis akan mengambil 40 % secara acak dari jumlah siswa kelas XI yang ada 104, sehingga besarnya jumlah sampel berjumlah 42 orang.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah mengambil secara proporsional dengan sistem *proporsional random sampling*. Pengundian dilakukan untuk masing-masing kelas dengan cara menuliskan nama siswa dari masing-masing kelas dan mengambil masing-masing kelas XI IPS 1 sebanyak 15 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 14 siswa, kelas XI IPS 3 sebanyak 13 siswa, sampai diperoleh jumlah seluruh siswa 42 siswa. Perincian besarnya jumlah sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Perincian Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	38	15
2	XI IPS 2	35	14
3	XI IPS 3	31	13
Total		104	42

Langkah-langkah penentuan sampel untuk masing -masing kelas adalah sebagai berikut

- 1) Menentukan kelas yang akan diambil sebagai sampel, menuliskan nomor urut / nama siswa untuk masing-masing kelas.

- 2) Melakukan pengundian dari masing-masing kelas dengan sistem pengembalian, siswa yang namanya terambil ditulis dan dikembalikan lagi, tetapi jika terdapat nama yang terambil kembali nama tersebut dikembalikan lagi tetapi tidak ditulis dengan tujuan peluang terambilnya siswa sebagai sampel tetap sampai diperoleh sampel yang diinginkan dari setiap kelas.
- 3) Nama sampel dari 3 kelas direkap dan dipergunakan sebagai sampel penelitian.

3.3 Varibel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y atau variabel terikat. Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2004: 90). Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah objek yang menjadi fokus penelitian ini adalah

- a. Variabel bebas (X), adalah penguasaan kosakata (X_1) dan kemampuan menyusun kalimat efektif (X_2)
- b. Variabel terikatnya (Y) adalah keterampilan menulis eksposisi.

3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Penguasaan kosakata adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sebanyak-banyaknya kata-kata yang terdapat dalam satu bahasa, perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang yang digunakan dalam kegiatan mendengar, membaca, menulis dan berbicara, kata yang dipakai dalam suatu

bidang tertentu, kosakata juga dapat berupa daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis, dan bagian dari sistem bahasa yang berupa leksem, kata tunggal, kata majemuk, idiom yang saling berinteraksi dalam pola-pola kalimat, dengan menyampaikan maksud atau arti yang digunakan dalam sebuah bahasa.

Kemampuan menyusun kalimat efektif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sebanyak-banyaknya tentang aturan kalimat efektif yang memenuhi persyaratan yaitu 1) secara tepat mewakili pikiran antara pembaca atau penulisnya, dan yang 2) mengemukakan pemahaman yang sama tepatnya antara pikiran pembaca dengan apa yang dipikirkan penulisnya, yang meliputi struktur kalimat efektif dan ciri-ciri kalimat efektif. Struktur kalimat efektif meliputi struktur kalimat umum dan struktur kalimat paralel, struktur kalimat periodik, dan ciri-ciri kalimat efektif meliputi kesatuan, kepaduan, kelogisan, kehematan, penekanan dan kevariasian.

Keterampilan menulis eksposisi adalah keterampilan siswa dalam menulis eksposisi yaitu jenis retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca agar para pembaca percaya atau yakin akan kebenaran objek yang dijadikan topik. Eksposisi bersifat membuktikan sesuatu kebenaran dari sesuatu yang meragukan atau suatu pertentangan. Untuk itu semakin banyak fakta yang dipergunakan, semakin kuat kebenaran dicapai.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Penguasaan kosakata adalah skor yang diperoleh siswa melalui tes berbentuk pilihan ganda pada aspek kosakata yang mencakup makna denotasi, konotasi, dan idiom, serta struktur klasikal yang meliputi sinonim, antonim.

Kemampuan menyusun kalimat efektif adalah skor yang diperoleh siswa melalui tes yang berbentuk pilihan ganda pada aspek kemampuan menyusun kalimat efektif mencakup struktur kalimat efektif meliputi struktur kalimat umum dan struktur kalimat paralel, struktur kalimat periodik, dan ciri-ciri kalimat efektif meliputi kesatuan, kepaduan, kelogisan, kehematan, penekanan, dan kevariasian.

Keterampilan menulis eksposisi adalah skor tentang keterampilan siswa menulis yang diukur melalui tes dengan tujuan berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca agar para pembaca percaya atau yakin akan kebenaran objek yang dijadikan topik/ tema, kesesuaian isi dan judul, penataan gagasan, ketetapan ide dalam paragraf, bahasa penyajian karangan, ketetapan penggunaan ejaan.

3.3.3 Kisi-Kisi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata dan kemampuan menyusun kalimat berbentuk tes pilihan ganda, membuat kalimat dan menjodohkan dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Penguasaan Kosakata

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata sebagai berikut.

N0	Indikator	Sub Indikator	Soal Uji Coba		Soal Penelitian	
			Nomor	Jumlah	Nomor	Jumlah
1	Makna kata	Makna umum	1,2,3, 4, 5	5	1, 2 3, 4	4
		Makna Khusus	6,7,8, 9	4	5, 6,7	3
		Denotasi	10,11,12 13,	4	8, 9, 10, 11	4
		Konotasi	14, 15, 16, 17	4	12	1
		Idiom	18, 19, 20	3	13, 14, 15	3
2	Struktur Klasikal Kata	Sinonim	21, 22, 23, 24, 25	5	16	1
		Antonim	26, 27, 28, 29, 30	5	17, 18, 19, 20	4
3.	Pilihan Kata (Esai)	Diksi	1,2,3,4,5,6,7 ,8,9,10	10	1, 3, 5, 7, 8	5
4	Menjodohkan	Idiom	1, 2, 3, 4, 5, 6,7, 8, 9,10	10	1, 2, 3, 4, 5, 6,7, 8, 9,10	10
	Jumlah			50		35

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menyusun kalimat efektif sebagai berikut.

No	Indikator	Soal Uji Coba			Soal Penelitian		
		Objektif		Esai	Objektif		Esai
1	Kesatuan gagasan	1, 2, 3, 4	4	1	1, 2, 3	3	1
2	Kepaduan	5, 6, 7, 8	4		4, 5, 6	3	
3	Kelogisan	9, 10, 11, 12	4	1	7, 8, 9	3	1
4	Kehematan	13, 14, 15, 16	4	1	10, 11, 12, 13	4	1
5	Penekanan	17, 18, 19, 20	4	1	14, 15, 16	3	1
6	Kevariasian / penggunaan ejaan	21, 22, 23, 24, 25	5	1	17, 18, 19, 20	4	1
		25		5	20		5
	Jumlah	30			25		

Tabel 3.5 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Eksposisi

Propil penilaian keterampilan menulis eksposisi sebagai berikut.

No.	Aspek	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
1.	Topik /Tema	<p>1. Menarik untuk ditulis dan dibaca, meningkatkan kegairahan dalam mengembangkan penulisannya, dan bagi pembaca akan mengundang minat untuk membacanya. dikuasai dengan baik oleh penulis minimal prinsip-prinsip ilmiah misalnya teori-teori (data sekunder), data di lapangan (data primer). Selain itu, penulis juga harus menguasai waktu, biaya, metode pembahasan, bahasa yang digunakan, dan bidang ilmu.</p> <p>2. Menarik, tetapi teori dan pembahasannya lemah.</p> <p>3. Topiknya kurang menarik, tetapi teori lemah dan pembahasannya kuat</p> <p>4. Topiknya kurang menarik, tetapi teori kuat dan pembahasannya lemah</p> <p>5. Topiknya kurang menarik, tetapi teori dan pembahasannya lemah</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5

No.	ASPEK	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
2.	Kesesuaian isi dan judul	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="571 414 1082 672">1. Menguasai permasalahan yang dibahas, pengembangan pendapat sangat memadai, relevan dengan judul yang dibahas dan sangat terperinci. <li data-bbox="571 739 1082 952">2. Cukup menguasai permasalahan, pengembangan pendapat cukup memadai, relevan dengan judul yang dibahas, cukup terperinci. <li data-bbox="571 1019 1082 1276">3. Cukup menguasai permasalahan, pengembangan pendapat tidak memadai, relevan dengan judul yang dibahas, tetapi kurang terperinci. <li data-bbox="571 1344 1082 1601">4. Penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, pengembangan tidak memadai, kurang relevan dengan judul yang dibahas dan kurang terorganisir. <li data-bbox="571 1668 1082 1881">5. Tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan dengan judul yang dibahas dan tidak terorganisir. 	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	5

No	ASPEK	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
3.	Penataan gagasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gagasan isi yang dikembangkan dalam karangan sudah baik. dan dikembangkan secara rinci. 2. Gasasan isi sudah baik, belum dikembangkan secara rinci. 3. Gagasan isi belum baik dan pengembangannya masih lemah 4. Gagasan isi menyimpang tetapi pengembangannya lemah. 5. Gagasan isi menyimpang dan pengembangannya belum baik 	5 4 3 2 1	5
4.	Ketepatan ide dalam paragraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesatuan, kepaduan dan pengembangan sudah baik 2. Kesatuan dan kepaduan baik, tetap pengembangannya belum baik 3. Kesatuan kurang baik, kepaduannya baik tetapi pengembangannya belum baik 4. Kesatuan baik, tetapi kepaduan dan pengembangannya belum baik 5. Kesatuan, kepaduan dan pengembangannya belum baik 	5 4 3 2 1	5
5.	Ketepatan Bahasa penyajian karangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang disajikan jelas dan berupaya memperlihatkan perincian tentang objek yang dibahas. 2. Informasi yang disajikan jelas dan memperlihatkan perincian tetapi objek yang dibahas kurang tepat. 3. Informasi yang disajikan jelas tetapi tidak memperlihatkan perincian dan objek yang dibahas tidak tepat. 4. Informasi yang disajikan kurang tepat dan tidak memperlihatkan perincian dan objek yang yang dibahas tidak tepat 5. Informasi yang disajikan tidak jelas dan tidak berupaya memperlihatkan tentang objek yang dibahas. 	5 4 3 2 1	5

No.	ASPEK	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
6.	Ketepatan ejaan	1. Pemakaian EYD seperti penulisan huruf kapital, kata dan tanda baca yang mengalami kesalahan berkisar 20 %	5	5
		2. Pemakaian EYD seperti penulisan huruf kapital, kata dan tanda baca yang mengalami kesalahan berkisar 40 %	4	
		3. Pemakaian EYD seperti penulisan huruf kapital, kata dan tanda baca yang mengalami kesalahan berkisar 60 %	3	
		4. Pemakaian EYD seperti penulisan huruf kapital, kata dan tanda baca yang mengalami kesalahan berkisar 80 %	2	
		5. Pemakaian EYD seperti penulisan huruf kapital, kata dan tanda baca yang mengalami kesalahan berkisar 100 %.	1	

Tabel 3.6 Penilaian Penguasaan Kosakata

Propil penilaian penguasaan kosakata dalam bentuk kalimat sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
1.	Bila kalimat yang dibuat tepat dan susunannya sesuai dengan makna konteks.	5	5
2.	Bila kalimat yang dibuat tepat tetapi susunannya tidak sesuai dengan makna konteks	4	

No.	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
3.	Bila kalimat yang dibuat susunannya tidak sesuai dengan makna konteks	3	
4.	Bila kalimat yang dibuat susunannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan makna konteks.	2	
5.	Bila kalimat yang dibuat tidak sesuai dengan konteks yang telah ditentukan.	1	
	Jumlah		5

Tabel 3.7 Penilaian Kemampuan Menyusun Kalimat

Propil penilaian kemampuan menyusun kalimat sebagai berikut.

No.	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
1.	Kesatuan atau kepaduan		5
	a. Bila dalam kalimat ada keselarasan antara subjek-predikat, predikat- objek dan predikat - keterangan	5	
	b. Bila dalam kalimat ada keselarasan antara subjek- predikat, predikat- objek tetapi tidak ada keselarasan dengan keterangan.	4	
	c. Bila kalimat ada keselarasan antara subyek-predikat, predikat -objek tetapi tidak ada keselarasan dengan objek- keterangan.	3	
	d. Bila dalam kalimat hanya ada keselarasan antara subjek dan predikat saja.	2	
	e. Bila kalimat tidak ada keselarasan baik subjek-predikar-objek maupun keterangan.	1	

No.	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
2.	<p data-bbox="395 320 528 353">Kelogisan</p> <p data-bbox="443 405 995 517">a. Bila kalimat yang dibuat disusun dengan runtut, mudah dipahami sesuai dan logis</p> <p data-bbox="443 528 959 640">b. Bila kalimat yang dibuat disusun dengan runtut tetapi sukar dipahami karena tidak logis.</p> <p data-bbox="443 651 1002 763">c. Bila kalimat yang dibuat disusun tetapi tidak secara runtut dan sukar dipahami karena tidak logis.</p> <p data-bbox="443 775 1011 887">d. Bila kalimat yang dibuat tidak disusun secara runtut dan sukar dipahami karena tidak logis.</p> <p data-bbox="443 898 991 1010">e. Bila kalimat yang dibuat baik susunan, runtutan, sukar dipahami dan tidak logis.</p>	<p data-bbox="1126 405 1145 439">5</p> <p data-bbox="1126 528 1145 562">4</p> <p data-bbox="1126 651 1145 685">3</p> <p data-bbox="1126 775 1145 808">2</p> <p data-bbox="1126 898 1145 931">1</p>	5
3.	<p data-bbox="416 1126 568 1160">Kehematan</p> <p data-bbox="443 1200 986 1267">a. Bila dalam kalimat menggunakan kata atau frasa dengan tepat.</p> <p data-bbox="443 1279 1002 1346">b. Bila dalam kalimat menggunakan kata yang berlebih-lebihan tetapi frasa tepat.</p> <p data-bbox="443 1357 986 1424">c. Bila dalam kalimat menggunakan kata dan frasa yang berlebih-lebihan.</p> <p data-bbox="443 1435 1011 1547">d. Bila dalam kalimat tidak berurutan, kata dan frasa yang digunakan berlebih-lebihan.</p> <p data-bbox="443 1559 927 1671">e. Bila dalam kalimat tidak memperhatikan kehematan dalam kalimat efektif</p>	<p data-bbox="1126 1200 1145 1234">5</p> <p data-bbox="1126 1279 1145 1312">4</p> <p data-bbox="1126 1357 1145 1391">3</p> <p data-bbox="1126 1435 1145 1469">2</p> <p data-bbox="1126 1559 1145 1592">1</p>	5

No.	Deskripsi	Skor Maksimal	Skor
4.	<p>Penekanan</p> <p>a. Bila kata yang ditekankan di awal kalimat, urutan maupun pengulangannya disusun dengan tepat.</p> <p>b. Bila salah satu unsur penekanan tidak tepat.</p> <p>c. Bila ada dua unsur penekanan tidak tepat.</p> <p>d. Bila ketiga unsur penekanan tidak tepat.</p> <p>e. Bila kalimat sama sekali tidak memperhatikan unsur penekanan.</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
5.	<p>Kevariasian</p> <p>a. Bila kalimat tidak monoton dan tidak menimbulkan kebosanan serta bervariasi.</p> <p>b. Bila kalimat tidak monoton, menimbulkan kebosanan, tetapi bervariasi.</p> <p>c. Bila kalimat tidak monoton, menimbulkan kebosanan dan tidak bervariasi.</p> <p>d. Bila kalimat monoton, menimbulkan kebosanan tetapi bervariasi.</p> <p>e. Bila kalimat monoton, menimbulkan kebosanan dan tidak bervariasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
	Jumlah		30

3.3.4 Rencana Pengukuran Variabel

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan tes yang diberikan secara langsung pada subjek yang diteliti pada aspek penguasaan kosakata diberikan 20 soal berbentuk pilihan ganda dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah, kemudian

5 soal berbentuk esai dengan maksimal peritem 5 sehingga total skor maksimal 25 dan esai untuk menjodohkan 10 soal dengan skor 1 jika benar dan 0 jika salah sehingga total keseluruhan 20 ditambah 25 ditambah 10 sama dengan 55. Nilai akhir diperoleh dengan cara jumlah skor yang diperoleh dibagi 55 dikalikan 100.

Penilaian kemampuan menyusun kalimat efektif dengan memberikan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 dan esai 5 soal sehingga total keseluruhan 20 ditambah 25 sama dengan 45. Nilai akhir diperoleh dengan cara jumlah skor yang diperoleh dibagi 45 dikalikan 100.

Penilaian keterampilan menulis eksposisi siswa diberikan keleluasaan untuk membuat suatu tulisan. Pada soal esai teknik penilaian dilakukan dengan melihat kesesuaian tema/topik, kesesuaian isi dengan judul, penataan gagasan, ketetapan ide dalam paragraf, bahasa penyajian karangan, ketepatan ejaan dengan skor 0-5. Skor akhir dilakukan dengan jumlah betul dibagi 30 dikalikan 100 sehingga diperoleh nilai 100.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data pada penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpul data, sebagai teknik pokok pada penelitian ini digunakan tes meliputi pada penguasaan kosakata dan kemampuan menyusun kalimat efektif dengan keterampilan menulis eksposisi. Untuk menghimpun data penunjang, penulis juga menggunakan dokumentasi, dilakukan untuk menambah data melalui administrasi yang tersimpan di sekolah, misalnya jumlah siswa, nama siswa.

3.5 Pengujian Persyaratan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran terhadap kelayakan alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas adalah sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2003: 126). Validitas adalah apabila instrumen ini dapat mengukur secara tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengolahan data dibantu dengan program *SPSS Versi 17* dan *Microsoft excel*.

Uji kevalidan alat ukur tersebut dilakukan dengan cara *contract validity* yaitu melihat bentuk dengan cara *judgment* yaitu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, baru kemudian diadakan revisi dan dilakukan uji coba terhadap 35 responden dan dikategorikan valid jika sudah memenuhi persyaratan uji t dengan kriteria valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen Variabel	Jumlah dan No butir Pilihan Ganda			Esai Membuat Kalimat		Menjodohkan	
	Jumlah Butir	Jumlah Tidak valid	Jumlah valid	Jumlah Butir	Valid	Jumlah Butir	Valid
Penguasaan kosakata	30	10 item (nomor: 4, 6, 14, 16, 17, 21, 23, 24, 25, 28)	20	10	5	10	10
Struktur kalimat	25	5 item (Nomor : 2, 5, 11, 17, 22)	20	5	5	-	-
Keterampilan menulis eksposisi	-	-	-	6	6	-	-

Berdasarkan pengujian validitas penguasaan kosakata di atas pada pilihan ganda dari 30 item instrumen terdapat 10 instrumen yang tidak valid yaitu 4, 6, 14, 16, 17, 21, 24, 25, 26, 28 sehingga instrumen yang valid sebanyak 20 instrumen.

Pada membuat kalimat dari 10 item terdapat 5 yang tidak valid nomor 2, 4, 6, 9, 10, dan menjodohkan dari 10 instrumen terdapat 10 instrumen yang valid.

Pengujian instrumen kemampuan menyusun kalimat dari 25 item instrumen terdapat 5 instrumen yang tidak valid yaitu 2, 5, 11, 17, 22 sehingga instrumen yang valid sebanyak 20 instrumen, sedangkan untuk kemampuan menyusun kalimat dengan esai dari 5 instrumen semuanya valid. Pengujian instrumen keterampilan menulis eksposisi dari 6 instrumen yang valid sebanyak 6 instrumen atau seluruh aspek dalam kemampuan siswa menulis eksposisi dinilai semua.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah apabila hasil pengukurannya mempunyai hasil yang mantap biarpun dilakukan pada situasi lain (Arikunto, 2003: 86). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. memberikan item soal pada siswa yang akan dijadikan objek;
2. mengelompokkan item soal ganjil dan genap;
3. menganalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*;
4. menentukan koefisien dengan menggunakan rumus *Sperman Brown*;
5. mengkonsultasikan dengan kriteria realibilitas menurut keberartian koefisien nilai r (Riduan, 2004: 221).

Uji coba alat ukur penulis lakukan terhadap 35 orang siswa di luar sampel penelitian pada sekolah yang berbeda. Tujuan dari perlakuan ini adalah untuk melihat sejauh mana keterandalan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Data tersebut di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Hadi, 2003: 284).

Reliabilitas seluruh tes maka harga r_{xy} di atas lebih lanjut dianalisis dengan rumus *Sperman Brown* dan dikonsultasikan dengan harga r kritik pada tabel *Sperman Brown* untuk taraf signifikan 5 %. Jika dalam perhitungan r_{hit} lebih besar dari r_{daf} pada taraf signifikan 5 % maka instrumen penelitian penguasaan kosakata dan kemampuan menyusun kalimat efektif dapat digunakan pada penelitian ini. Dari data hasil uji coba kemudian dianalisis dengan menggunakan program anates dan program *Microsof Exel*, dengan menggunakan ketentuan reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari besar dari r tabel $n 35 = 0,33$. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Pilihan Ganda		Esai		Menjodohkan		Keterangan
	Jumlah Butir yang valid	Reliabilitas	Jumlah Butir yang valid	Reliabilitas	Jumlah Butir yang valid	Reliabilitas	
Penguasaan kosakata	20	0,82	5	0,60	10	0,68	Reliabel
Kemampuan menyusun kalimat	20	0,80	5	0,59	-	-	Reliabel
Keterampilan menulis eksposisi	-	-	6	0,86			Reliabel

Berdasarkan tabel di atas koefisien reliabilitas diperoleh 0,82; 0,80; 0,60; 0,59; $0,86 \geq r$ tabel $n = 35 = 0,33$. sehingga instrumen tersebut memenuhi persyaratan reliabilitasnya dan layak untuk dipergunakan sebagai alat penelitian.

3.5.3 Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Validitas tes dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mengurutkan soal yang telah diberi skor dari yang paling tinggi dan paling rendah
2. Membagi peserta menjadi dua kelompok, yaitu kelompok tinggi (diberi simbol U sebanyak 50% dan kelompok rendah (diberi simbol L) sebanyak 50%.

Pengolahan program untuk daya beda dan tingkat kesukaran menggunakan program *anates*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah soal layak atau tidak, mengacu pada kriteria sebagai berikut

Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda soal

Aspek	Rentangan Indeks	Keterangan
Tingkat Kesukaran	$> 0,76$ $0,25 - 0,75$ $< 0,24$	Mudah Sedang Sukar
Daya Pembeda	$> 0,40$ $0,20 - 0,39$ $< 0,19$	Digunakan Direvisi Diganti

Sumber: (Arikunto,2001: 92)

Perhitungan secara lengkap tentang validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran dibantu menggunakan program *anates*.

Berdasarkan hasil pengolahan program *anates* dari masing-masing instrumen untuk pilihan ganda dari penguasaan kosakata dari 30 item instrumen terdapat 3 sukar, 12 sedang, 12 mudah, dan 3 sangat mudah.

Untuk pengujian instrumen kemampuan menyusun kalimat dari 25 item instrumen terdapat 2 sukar, 10 sedang, 8 mudah, dan 5 sangat mudah.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis Data

3.6.1.1 Uji Normalitas

Sebelum diadakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data terhadap variabel-variabel penelitian dengan menggunakan pendekatan *Lilifors* (alat baku taksiran = Y) dengan menggunakan program *SPSS versi 17,00* dengan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 = data yang diperoleh dari populasi berdistribusi tidak normal jika signifikannya $< 0,05$

H_1 = data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal jika signifikannya $> 0,05$

Kriteria yang digunakan adalah kelompok data dinyatakan normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $0,01$.

3.6.1.2 Uji Homogenitas

Dilanjutkan dengan uji homogenitas jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data homogen pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $0,01$; dengan menggunakan program *SPSS* versi 17,00 pada taraf signifikan $0,05$.

3.6.1.3 Uji Linieritas

Uji linieritas dan keberartian (signifikansi) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh benar-benar berbentuk garis linier dan bermanfaat untuk pengambilan kesimpulan mengenai hubungan antar beberapa variabel yang sedang dianalisis. Uji linieritas ini ditunjukkan dengan tabel *anova*, dengan kriteria jika $F_{hitung} < (\text{lebih kecil})$ dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,01$, maka regresi linier.

3.6.2 Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis, digunakan uji statistik sebagai berikut untuk menguji hipotesis digunakan uji korelasi *Produk Moment Karl Pearson* secara manual dan menggunakan program *SPSS* versi 17,00 berguna untuk mengetahui dan mengukur ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus korelasi yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

1. Untuk menguji signifikansi dari korelasi (r) .

a. Uji r , dengan membandingkan r hitung dan r dari tabel dan signifikan

jika, $r_{\text{hitung}} > r_{(n-2) \text{ tabel}}$

b. Uji t , membandingkan t tabel dengan t hitung dan signifikan jika

$t_{\alpha:(n-2)} = t_{0,95(0,05:(86))} > t_{\text{Tabel}}$

$$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Usman, 2003: 204)}$$

c. Uji F untuk uji signifikansi korelasi ganda dengan kriteria uji

$$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \text{ dengan } F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Usman, 2001: 233)}$$

2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan (determinan) variabel bebas terhadap variabel terikat dicari dengan mengkuadratkan nilai r .

Koefisien Penentu (koefisien determinan) = r^2 (Sujudana , 1992: 369).

3. Menentukan keeratan hubungan dapat dibaca dari koefisien korelasi r
Interpretrasi dari nilai r (Arikunto, 2004: 319).

Tabel 3.11 Tabel Interpretasi Koefisien Nilai r

R	Interpretasi
0,81-1,00	Tinggi
0,61-0,80	Cukup
0,41-0,60	Agak rendah
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

3.6.3 Analisis Regresi

Selanjutnya, untuk melihat hubungan fungsional variabel bebas dengan variabel terikat maka data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi yang di dasarkan pada persamaan estimasi menggunakan teknik *Least Squares* (Usman, 2001: 216).

1. Persamaan Estimasinya adalah

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

keterangan :

Y = keterampilan menulis eksposisi

X₁ = penguasaan kosakata

X₂ = kemampuan menyusun kalimat efektif

b, = merupakan parameter yang dicari dengan perhitungan.

a = bilangan konstanta.

2. Menguji signifikansi regresi dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria $F_{hitung} < F_{sig\ tabel}$ atau $F_{hitung} < F(1-\alpha)(k-2; n-k)$.

3.7 Kriteria Uji

1. Ada hubungan antara X dengan Y jika nilai $r_{xy} \neq 0$, artinya ada hubungan tetapi jika $r_{xy} = 0$ maka tidak terdapat hubungan.
2. Hubungan antara X dengan Y jika $r_{xy} > 0$ maka hubungannya positif sedangkan jika $r_{xy} < 0$ maka hubungannya negatif
3. Hubungan antara X dengan Y jika nilai $r_{xy \text{ hitung}} \geq 0,600$ maka hubungannya erat tetapi jika $< 0,600$ maka hubungannya kurang erat.
4. Hubungan antara X dengan Y jika $r_{xy \text{ hitung}} \geq r_{xy \text{ tabel}}$ maka signifikan, sedangkan jika $r_{xy \text{ hitung}} < r_{xy \text{ tabel}}$ maka hubungannya tidak